

Manfaat kegiatan pramuka dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter

Widya Dwi Lestari

Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang

e-mail: *widyadwilestario1@gmail.com

Kata Kunci:

Kegiatan Pramuka, pembentukan karakter, generasi muda, pendidikan, nilai-nilai sosial.

Keywords:

Scouting activities, character development,

ABSTRAK

Kegiatan Pramuka memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda di Indonesia. Melalui berbagai aktivitas yang berorientasi pada pendidikan luar ruangan, Pramuka mendidik peserta didik untuk memiliki nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat kegiatan Pramuka dalam pengembangan karakter generasi muda. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk sikap positif yang mendukung perkembangan pribadi peserta. Oleh karena itu, kegiatan Pramuka dapat menjadi salah satu alternatif efektif dalam mendidik generasi muda agar menjadi individu yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

ABSTRACT

Scouting activities play an important role in character development for the youth in Indonesia. Through various outdoor-oriented activities, Scouting educates participants to embody values such as discipline, responsibility, cooperation, and leadership. This research aims to identify the benefits of Scouting activities in the character development of young people. The method used is qualitative analysis, gathering data from interviews, observations, and literature studies. The results indicate that Scouting activities not only enhance practical skills but also foster positive attitudes that support participants' personal growth. Therefore, Scouting activities can be an effective alternative in educating the youth to become character-driven individuals ready to face future challenges.

Pendahuluan

Di Indonesia, kegiatan pramuka telah menjadi komponen penting dalam pendidikan sebagai sarana pembinaan moral generasi penerus. Orang-orang yang tidak hanya berbakat secara intelektual tetapi juga memiliki prinsip-prinsip moral yang kuat dibutuhkan dalam masa globalisasi yang penuh tantangan ini. Pramuka menawarkan berbagai aktivitas yang memupuk disiplin, kepemimpinan, dan kerjasama, yang semuanya sangat penting dalam membentuk kepribadian yang tangguh. Melalui pengalaman praktis di alam, peserta didik belajar untuk beradaptasi, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Penelitian ini akan mengeksplorasi manfaat signifikan dari kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter, dengan harapan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya program ini dalam pendidikan generasi muda masa kini.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pramuka, yang merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, tidak hanya sekadar organisasi ekstrakurikuler, tetapi juga menjadi wadah penting dalam membentuk karakter generasi muda di Indonesia. Sejak diresmikan, Pramuka telah berkomitmen untuk mendidik generasi muda agar menjadi pribadi yang mandiri, tanggap, dan beretika. Di tengah perubahan sosial dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda, kegiatan Pramuka memberikan pendekatan yang holistik untuk pengembangan diri.

Tujuan Kegiatan Pramuka

Tujuan kegiatan pramuka adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip moral dan kecakapan hidup praktis. Pramuka memberikan anggotanya alat yang mereka butuhkan untuk menghadapi berbagai keadaan melalui berbagai program, termasuk berkemah, acara sosial, dan pengembangan keterampilan. Selain itu, latihan ini menumbuhkan empati dan rasa kebersamaan, yang keduanya merupakan komponen penting dalam pengembangan karakter.

Pembahasan

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dapat menunjang pendidikan karakter. Pemerintah berkomitmen untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mencapai keberhasilan pendidikan karakter. Pendidikan kepramukaan dimasukkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013, sesuai salinan Lampiran 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 yang mengatur Pendidikan Pramuka sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib. Untuk mewujudkan sikap dan keterampilan dalam kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis selaras dengan pengembangan sikap dan keterampilan dalam pendidikan kepramukaan, maka hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistematis berperan sebagai wahana psikologis, sosial, budaya. penguatan (penguatan). (Prasetya, 2019)

Membangun dan mengembangkan nilai-nilai karakter memerlukan proses yang disengaja, sehari-hari, dan tidak instan. Dengan penanaman nilai-nilai karakter di sekolah, tujuannya adalah untuk meningkatkan standar pengajaran dan hasil pendidikan, yang pada gilirannya membantu siswa secara keseluruhan memperoleh standar moral dan nilai-nilai karakter yang tinggi. Tidak diragukan lagi, keberhasilan pengembangan karakter akan membawa perubahan arah negara menuju perbaikan. Nilai adalah fondasi karakter. Karakter mengacu pada suatu nilai yang ditunjukkan melalui tindakan seorang anak. Nilai perilaku terkait dengan karakter. Akibatnya, tidak ada tindakan anak yang lepas dari prinsip moral. nilai-nilai yang terkenal dan mencerminkan moral bawaan.

Untuk mewujudkan pribadi yang bermoral, nilai-nilai karakter harus ditanamkan pada diri anak sekolah melalui pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, orang lain, lingkungan hidup, dan bangsa. Bagus sekali. (Gazali et al., 2019)

Pramuka memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui kegiatan di alam terbuka, anggota pramuka belajar nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Kegiatan seperti perkemahan dan pelatihan

kepemimpinan mendorong mereka untuk menjadi mandiri dan proaktif. Selain itu, pramuka juga mengajarkan pentingnya pengabdian kepada masyarakat, menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan sesama. Dengan internalisasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka, generasi muda dibekali dengan karakter yang kuat dan integritas tinggi, siap menghadapi tantangan di masa depan

Agar generasi muda menjadi manusia yang berkepribadian, bermoral, dan spiritual, serta menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila dan anggota masyarakat yang baik dan bermanfaat, maka gerakan pramuka bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan mereka dalam segala bidang— mental, sosial, moral, dan spiritual, serta intelektual dan fisik. Individu-individu tersebut harus mampu mengembangkan diri, berbagi tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, serta peduli terhadap sesama warga negara, lingkungan hidup, dan lingkungan hidup dalam skala lokal, nasional, dan global. Sekolah bertugas membina jati diri, watak, dan kepribadian peserta didik di samping penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.(Hero, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai kelebihan lain selain itu. Siswa dapat mengembangkan kepribadian dan karakternya melalui kegiatan ini, antara lain berwatak disiplin, berakhhlak mulia, beriman, bertakwa, taat hukum, berjiwa patriot, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna. masyarakat yang mampu tumbuh mandiri, ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara, serta peduli terhadap sesama warga negara dan lingkungan hidup.(Pratiwi, 2020)

Setiap siswa bebas memilih satu atau lebih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat, keterampilan, dan aspirasinya untuk mencapai potensi maksimalnya. Manfaat akan diberikan kepada setiap siswa, meskipun mungkin berbeda-beda tergantung minat masing-masing. Beberapa siswa umumnya merasa bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka menjadi lebih percaya diri, mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan berbicara di depan umum, mendapatkan lebih banyak teman, dan sebagainya.(Wafroturrohmah & Sulistiyawati, 2019)

Seseorang yang mengikuti pramuka cenderung dikembangkan oleh beberapa karakter utama. Pertama, Disiplin: Mereka dipelajari untuk taat aturan dan patuhi jadwal, baik dalam kegiatan harian maupun acara besar seperti perkemahan. Kedua, Tanggung Jawab: Anggota pramuka diajarkan untuk memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri dan tim, baik dalam hal pekerjaan maupun perlindungan lingkungan. Ketiga, Kerjasama: Mereka dibiasakan bekerjasama dengan anggota lain untuk mencapai tujuan bersama, meningkatkan kemampuan kolaboratif dan teamwork. Keempat, Kejujuran: Nilai kejujuran merupakan salah satu dasar utama pramuka, yaitu tidak boleh berbohong dan jujur dalam setiap interaksi. Kelima, Peduli Lingkungan: Melalui kegiatan eksternal seperti membersihkan pantai atau hutan, anggota pramuka diaspirasikan untuk peduli akan kondisi alam dan ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dan keenam, Berkommunikasi Efektif : Mereka dituntun untuk bisa menyampaikan pikiran dan gagasan dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Semua karakter ini dikombinasikan dalam Dasa Dharma Pramuka, membentuk individu yang kuat, mandiri, dan berguna bagi masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

kegiatan pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan mendidik, pramuka mampu menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan semangat kebangsaan. Selain itu, pramuka juga mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta ketangguhan fisik dan mental yang penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, pramuka bukan hanya sekadar aktivitas ekstrakurikuler, tetapi merupakan wadah pembinaan karakter yang mampu mencetak generasi muda yang berakhlak baik, berkompeten, dan siap menjadi pemimpin bangsa.

Kami menulis esai ini dengan cara ini dengan harapan pembaca dapat merasakan manfaatnya. Jangan ragu untuk menyampaikan keluhan atau rekomendasi apa pun yang mungkin Anda miliki kepada kami. Mohon berbaik hati dan memaafkan jika ada kesalahan; kami masih belajar dan tidak bisa menghindari kesalahan.

Daftar Pustaka

- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 308–314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4699306>
- Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Basic Education*, 8(8), 804. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15032>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Wafroturrohmah, W., & Sulistiyawati, E. (2019). Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 147–155. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7482>